

sehingga dipercaya kebenarannya. Seseorang berpikir agar tidak terisolasi atau dianggap asing pendapat dan sikapnya maka ia memilih ikut *mainstream* pendapat umum orang-rang sekitarnya. Sarana utama pembentukan opini publik dalam teori ini adalah media yang dianggap *powerfull effect of media*. Kecenderungan orang-orang yang memiliki pendapat berbeda tidak mampu menghadapi kuatnya dominasi opini publik sekitarnya. (dalam Heryanto dan Rumar, 2013:69)



BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Buku Motivasi

Motivasi merupakan proses, arah dan ketekunan dari seseorang untuk mencapai sebuah tujuan, pengertian yang lebih dimengerti oleh masyarakat kini sering disamakan dengan kata semangat. Menurut Mathis dan Jackson Motivasi adalah “hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan

tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal mencapai tujuan. Oleh sebab itu motivasi merupakan penggerak yang mengarahkan pada tujuan dan itu jarang muncul dengan sia-sia” (Mathis dan Jackson dalam Wilson : 2008).

Buku motivasi merupakan buku berisi kata-kata maupun cara-cara untuk mendapat semangat, kekuatan maupun sebagai alat penggerak seseorang untuk mencapai cita-cita. Membaca buku motivasi jauh lebih murah dan mudah dibandingkan dengan ikut pelatihan motivasi yang harus merogoh uang lebih dalam. Dengan membaca buku motivasi, pembaca mampu mengangkat kata-kata maupun cara dari penulis untuk dijadikan pedoman dalam mencapai keinginannya.

Industri penerbit buku di Indonesia kini dibanjiri oleh beraneka jenis buku motivasi yang ditulis oleh penulis dari Indonesia, buku motivasi juga menjadi buku dengan penjualan terbaik di beberapa toko buku besar seperti Gramedia dan Toko Gunung Agung. Manfaat yang didapat setelah membaca buku motivasi pun banyak, manfaat-manfaat dari membaca buku motivasi diantaranya :

1. Dapat menaikkan semangat seseorang karena bahasa yang dipakai dalam buku motivasi biasanya merupakan bahasa halus yang mudah dicerna oleh batin pembaca dan yaitu *Chicken Soup for the Soul* karya dari Jack Canfield, Mark Victor Hansen dan Bud Gardner, buku ini berisi tentang pengalaman-pengalaman, cerita yang membuat hati pembacanya bergetar dan terinspirasi. Ada banyak pelajaran, wawasan, dan kebijaksanaan berharga yang terkandung dalam kisah-kisah di buku ini, seh mampu diserap oleh pikiran.

2. Buku motivasi mampu mengajak pembacanya untuk bangkit dan semangat dalam menjalani berbagai permasalahan hidup, pembaca juga diajak untuk mudah dalam menyikapi persoalan-persoalan tersebut.
3. Melatih pembaca agar menjadi sosok yang kreatif dan inovatif, dengan cara yang masing-masing pembaca miliki.

Buku motivasi yang cukup terkenal yaitu *Chicken Soup for the Soul* karya dari Jack Canfield, Mark Victor Hansen dan Bud Gardner, buku ini berisi tentang pengalaman-pengalaman, cerita yang membuat hati pembacanya bergetar dan terinspirasi. Ada banyak pelajaran, wawasan, dan kebijaksanaan berharga yang terkandung dalam kisah-kisah di buku ini, sehmpu diserap oleh pikiran.

ingga membuat pembaca yang bukan p ingga membuat pembaca yang bukan penulis pun akan tersentuh dan terinspirasi untuk lebih semangat menjalani hidup. Buku ini memiliki banyak seri, terdapat seri untuk ibu ruamh tangga, remaja, orangtua, wanita, lelaki dan masih banyak lagi.

Buku motivasi tidak hanya ditulis oleh penulis dari luar Indonesia, penulis dalam negeri juga mulai mengeluarkan karya-karyanya. Contohnya, Merry Riana yang menulis buku berjudul “Mimpi Sejuta Dollar”, di dalam buku ini ia menceritakan tentang perjuangan hidupnya. Dari seorang mahasiswa dengan ekonomi pas-pasan, Merry Riana, anak muda Indonesia, menjelma menjadi miliuner muda dan diakui sebagai pengusaha sukses, motivator yang sangat dinamis, serta pengarang buku terlaris di Singapura. Melewatkan masa kuliah yang penuh dengan keprihatinan finansial di Nanyang Technological University, Merry kemudian menciptakan perubahan paradigma berpikir dan memulai suatu

perjuangan dengan konsep dan etos kerja luar biasa. Akhirnya, dia berhasil meraih penghasilan 1 juta dolar di usia 26 tahun.

Selain itu, Deddy Corbuzier seorang pesulap yang tak hanya terkenal di Indonesia namun mancanegara juga memperkenalkan cara dietnya hingga memiliki badan yang atletis dan kuat, ia menamakan metode diet-nya dengan nama OCD (*Obsessive Corbuzier Diet*). Menurut Deddy Corbuzier semua metode diet itu tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, metode ini memiliki beberapa peraturan yaitu harus melewati sarapan, jika berbagai penelitian menyebutkan kalau tidak sarapan memicu peningkatan berat badan, diet ala Deddy justru mengklaim hal sebaliknya. Menurut Deddy, tidak sarapan justru jauh lebih baik dibanding tidak makan malam. Jadi ketika menjalani diet OCD, pelaku dilarang keras untuk sarapan. Puasa juga merupakan salah satu peraturan dari OCD ini, Deddy memberikan waktu puasa selama 16 jam, 18 jam, 20 jam, hingga 24 jam (pelaku dilarang makan makanan yang berkalori, sementara minum air putih saja tetap dibolehkan). Artinya, pelaku diet boleh makan 8 jam, 6 jam, 4 jam, atau sekali saja dalam sehari (waktu ini kemudian disebut dengan jendela makan oleh Deddy). Melalui buku ini, banyak orang yang terinspirasi dan mulai melakukan diet cara Deddy Corbuzier.

3.1.2 #88 Love Life

#88 Love Life adalah sebuah buku motivasi yang menambahkan ilustrasi di dalam bukunya, buku ini ditulis oleh Diana Rikasari seorang *Fashion Blogger* dan ilustrasinya digambar oleh Dinda Puspitasari. Buku ini terbit pada bulan

November di tahun 2014 lalu, buku bersampul merah muda mencolok dan bertuliskan #88 Love Life berwarna emas ini, berisi tentang motivasi-motivasi berdasarkan pengalaman pribadi Diana sang penulis. Berawal dari hobinya menulis di media sosial Blog, Diana senang memposting foto-foto dirinya dengan gaya berbusana yang unik dan nyentrik kemudian Diana sering menulis kutipan-kutipan yang ternyata banyak disukai oleh pengikut Blog-nya. Karena banyak yang menyukai kata-kata dan cerita dari Diana, para pengikut Blog ini meminta agar kutipan-kutipan tersebut dibuat buku, dan Diana pun mencobanya.

Di dalam buku ini, Diana berbagi pengalaman ketika ia bersekolah dulu mendapat perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya, kata teman-temannya penampilan Diana sangat berbeda dari gadis-gadis yang lain. Ia juga berbagi cerita cintanya dengan pria yang ia nikahi sekarang di dalam buku #88 Love Life, ia juga memberi saran agar kita selalu berpikir positif dan memiliki etika yang baik pada hidup kita. Diana mengatakan semua hal yang kita hadapi baik suka, duka, mudah, sulit, penuh masalah dan lainnya, harus kita hadapi dengan cara positif. Karena kebanyakan dari sikap kita pasti ada yang merugikan orang lain, Diana juga mengutarakan bahwa kita harus selalu bersyukur, jangan mengeluh terhadap apapun yang terjadi dalam hidup.

Semua Diana kemas dalam kutipan-kutipan di setiap halamannya dan memberi kalimat-kalimat tersebut dalam nomor (#), Diana memang orang yang memiliki selera unik, ia ingin bukunya berbeda dengan buku motivasi lainnya yang hanya berisi tulisan saja, maka itu Diana menggandeng Dinda Puspitasari seorang ilustrator yang terkenal di media sosial blog dan dikenal sebagai blogger

ternama. Dinda menggambar ilustrasi-ilustrasi yang berwarna-warni, di dalam buku juga terdapat ilustrasi Diana dengan cirinya yang khas. Dinda memadukan ciri khas dari Diana yang memiliki gaya berbusana yang unik ke dalam gambar, terbukti dengan banyaknya ilustrasi Diana memakai baju-baju, aksesoris dan sepatu dengan warna mencolok, yang memang sangat identik dengan dirinya. Tak heran dengan desain buku yang *girly* pembaca terbanyak dari buku Diana ini adalah perempuan.

Buku #88 Love Life awalnya hanya dipasarkan di toko-toko buku Indonesia, namun kini banyak juga pembaca yang berasal dari negara tetangga Malaysia dan Singapura. Diana dan Dinda diundang oleh salah satu toko buku di Malaysia yang membuat acara jumpa penggemar dari buku #88 Love Life pada pertengahan bulan Maret 2015 lalu, dan acara tersebut dihadiri oleh para pembaca #88 Love Life. Melihat acara jumpa penggemar di Malaysia sangatlah sukses, sebuah toko buku di Singapura pun membuat acara serupa dan mengundang Diana dan Dinda kembali sebagai pengisi acara.

3.1.2.1 Isi Buku #88 Love Life

#88 Love merupakan buku motivasi berisi kutipan-kutipan yang disajikan dengan bahasa Inggris serta ilustrasi yang unik. Meski disajikan dengan bahasa Inggris, Diana sebagai penulis tetap menggunakan bahasa Inggris yang mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Ilustrasi yang dibuat Dinda juga menjadi pemanis dalam buku ini, sehingga tidak hanya memuat tulisan namun gambar-gambar dari Diana dalam bentuk kartun. Buku ini terkesan sangat

keperempuanan, dengan warna merah muda yang mendominasi dan warna pastel lainnya seperti hijau dan kuning, apalagi sampulnya yang berwarna *pink* mencolok.

Di dalam buku ini Diana berbagi mengenai pengalaman selama hidupnya ini, kisah cinta serta pengalamannya menghadapi cobaan hidup yang ia tanggapi secara positif. Dalam salah satu halaman bukunya Diana berkata “*in happiness there's sadness, in sadness there's happiness, life's balanced that way*” yang berarti di dalam kegembiraan terdapat kesedihan, di dalam kesedihan terdapat kegembiraan karena hidup itu seimbang. Sebuah kutipan yang indah karena hidup itu berputar seperti roda, terkadang kita bersedih dan kadang juga kita gembira. Kutipan lainnya yang sangat menginspirasi yaitu “*you cry and get upset. You can think the worlds is over and there's no hope. But end the feelings that very night and start fresh next day. Life's short!*” yang berarti kamu menangis dan kaget, kamu berpikir bahwa ini adalah akhir dari kehidupan dan tidak ada harapan lagi. Namun, akhiri perasaan itu di malam hari dan mulai lagi di hari esok, hidup itu singkat!

Dalam buku ini Diana berbagi kisah cintanya dengan orang yang kini menjadi suaminya Sharjeel, bagaimana awal pertemuan Diana dan suaminya saat mereka duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, bahkan mereka tidak saling mengenal bahkan Diana tidak menyukainya sama sekali hingga akhirnya Diana mendapat surat dari Sharjeel, kemudian mereka memutuskan untuk menjadi sepasang kekasih dan akhirnya menikah.

Diana memiliki selera yang berbeda dalam berpakaian, ia menyukai

warna-warna mencolok seperti pink, hijau atau merah muda mencolok, ia tak jarang ia diolok-olok oleh teman-temannya karena gayanya yang berbeda dari kebanyakan perempuan lainnya. Dalam buku ini Diana berkata bahwa mungkin ada orang yang tidak menyukai dirinya, namun Diana berpikir ketika ada seseorang yang membencinya, biarkan dan kita yang harus menyukai mereka terlebih dulu.

Dinda Puspitasari sebagai ilustrator dari buku #88 Love Life, sangat pandai dalam mengolah halaman-halaman buku menjadi menarik dan tidak membosankan. Dinda menyelipkan karakter Diana dalam versi kartun mini dengan gaya berpakaian ala Diana yang unik, Dinda juga membuat halaman di dalam buku berwarna-warni dengan gambar manis seperti semangka, nanas, burung bangau dan kue-kue. Diana juga memberikan bonus sticker kepada pembaca di halaman terakhir buku ini, sticker yang dibagikan adalah ilustrasi Diana dalam bentuk kartun.

3.1.3 Instagram #88 Love Life

Diana juga memasarkan bukunya melalui media sosial seperti Instagram, buku #88 Love Life memiliki akun sendiri terlepas dari akun penulis Diana Rikasari dan ilustrator Dinda Puspitasari, akun instagram tersebut bernama 88lovelife. Akun 88lovelife memiliki 18ribu lebih pengikut di Instagram, akun ini berisi foto-foto dari buku #88 Love Life serta isi dari buku #88 Love Life. Para pembaca mengunggah foto-foto kegiatan mereka dengan menyertakan buku #88 Love Life, misalnya ketika para pembaca sedang liburan di pantai, gunung atau taman, juga kegiatan lain seperti makan, belajar dan kegiatan lainnya. Semakin

menarik foto yang diunggah, admin dari akun instagram #88 *Love Life* akan merepost foto dari pengikut tersebut.

Melalui akun instagram ini, buku #88 *Love Life* semakin dikenal oleh banyak orang, adanya fitur *hashtag* di instagram membuat pengguna instagram memiliki kemudahan untuk mencari foto-foto mengenai buku #88 *Love Life*. Fitur *explore* juga kerap menampilkan foto-foto dari buku #88 *Love Life* yang diunggah oleh pengguna instagram diseluruh negara. Hal inilah yang membuat pembaca dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura antusias untuk mencari tahu dan membeli buku #88 *Love Life*, banyak pemilik *online shop* asal negara Malaysia dan Singapura yang menjual buku #88 *Love Life* secara online dan memesannya langsung ke penerbit. Terdapat toko-toko buku kecil di Malaysia serta Singapura yang menjual buku #88 *Love Life* yang juga mengimpor langsung dari penerbit.

Diana dan Dinda sebagai penulis dan ilustrator dari buku #88 *Love Love* diundang oleh salah satu toko buku di negara tetangga Malaysia dan Singapura, untuk menjadi pembicara dalam acara bedah buku #88 *Love Life*. Pembaca yang mengikuti acara bedah buku tersebut terlihat antusias dalam mengikuti acara bedah buku #88 *Love Life*, dalam acara tersebut Diana dan Dinda memberi tanda tangan kepada pembaca yang memiliki buku #88 *Love Life*. Acara bedah buku tersebut didokumentasikan oleh admin dari akun instagram #88 *Love Life*. Melalui akun instagram, para *followers* dari akun 88lovelife lebih mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh penulis dan ilustrator buku #88 *Love Life*. Akun ini juga menyampaikan pengumuman-pengumuman mengenai kegiatan bedah buku, *book*

signing oleh Diana dan Dinda di berbagai kota besar Indonesia.

3.1.4. Buku *Best Seller*

Sejak buku ini terbit pada bulan November 2014 lalu, #88 Love Life menjadi buku dengan penjualan terbaik atau *best seller* selama beberapa bulan, bahkan buku ini sudah beberapa kali dicetak ulang karena begitu banyaknya permintaan dari para pembaca. Berikut adalah pergerakan penjualan buku #88 Love Life di beberapa toko buku besar di Indonesia :

Tabel 3.1.

Bulan Desember 2014			
No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit
1	#88 Love Life	Diana Rikasari	Kepustakaan Populer Gramedia
2	Koala Kumal	Raditya Dika	Gagas Media
3	Indonesia Banget Mice Cartoon	M. Mice Misrad	Octopus Garden
4	<i>The Intelligent Investor</i>	Benjamin Graham	Serambi
5	Supernova 5 : Gelombang	Dee Lestari	Bentang Pustaka

Tabel 3.2.

Bulan Januari 2015			
No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit
1	#88 Love Life	Diana Rikasari	Kepustakaan Populer Gramedia
2	Supernova 5: Gelombang	Dee Lestari	Bentang Pustaka
3	<i>The Intelligent Investor</i>	Benjamin Graham	Serambi
4	Rindu	Tere Liye	Republika Penerbit
5	The Naked Traveler	Trinity	Bentang Pustaka

Tabel 3.3.

Bulan Februari 2015			
No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit
1	#88 Love Life	Diana Rikasari	Kepustakaan Populer Gramedia
2	Supernova 5 : Gelombang	Dee Lestari	Bentang Pustaka
3	<i>The Intelligent Investor</i>	Benjamin Graham	Serambi
4	Dapur Indonesia : 300 Resep Masakan Populer Indonesia	Yasa Boga	Gramedia Pustaka Utama
5	Supenova : Kesatria, Puteri dan Bintang Jatuh	Dee Lestari	Bentang Pustaka

Tabel 3.4.

Bulan Maret 2015			
No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit
1	#88 Love Life	Diana Rikasari	Kepustakaan Populer Gramedia
2	<i>Brain, Beauty, Belief</i>	Dian Pelangi	Gramedia Pustaka Utama
3	Agility : Bukan Singa yang Mengembik	Rhenald Kasali	Gramedia Pustaka Utama
4	<i>Passion is Nothing</i>	Rene Suhardono	Kompas
5	Bulan	Tere Liye	Gramedia Pustaka Utama

Tabel 3.5.

Bulan April 2015			
No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit
1	<i>In A Blue Moon</i>	Ilana Tan	Gramedia Pustaka Utama
2	<i>Marry Now, Sorry Later</i>	Christian Simanora	Twigora

3	#88 Love Life	Diana Rikasari	Kepustakaan Populer Gramedia
4	Koala Kumal	Raditya Dika	Gagas Media
5	Jatuh Cinta Diam-Diam 2	Dwitasari & Friends	Gramedia Pustaka Utama

Sumber : Instagram (#88LoveLifeChart), peringkat di beberapa toko buku.

Berdasarkan tabel-tabel diatas, #88 Love Life menduduki peringkat 1 dari bulan Desember 2014 hingga bulan Maret 2015 sebagai buku *best seller*. Sedangkan pada bulan April 2015 lalu, buku ini turun ke peringkat 3 *best seller*, namun buku ini tetap diminati oleh para pembeli hingga sekarang sudah mencapai cetakan kelima dan hampir mencapai 27.000 eksemplar buku. Selain itu, di Malaysia dan Singapura pun buku ini masih tetap dicari oleh para pembaca, hingga banyak pedagang yang memesan langsung ke penerbit dan menjualnya secara *online*.

3.1.5 Profil Penulis dan Ilustrator

Berikut merupakan profil dari penulis dan ilustrator dari buku #88 Love Life :

Diana Rikasari (Penulis)

Nama Lengkap : Diana Rikasari

Lahir : 23 Desember 1984

Biografi : *Fashion Blogger* Indonesia, pemilik perusahaan sepatu UP dan penulis buku #88 Love Life.

Penghargaan :

↑ Winner of XL Best Entertainment Blog Award

↑ Top 100 Weardrobe Global Best Blogs 2009

- ↑ Winner of Fabbest Fashion Blog Award 2009
- ↑ Chief Marketing Officer Di Kota Kita
- ↑ Assistant Brand Manager of Unilever
- ↑ Consumer Insight & Marketing Intelligence Analyst of HM Sampoerna
- ↑ Research Executive of Research International
- ↑ Winner of International Young Creative Entrepreneur (IYCE) 2012 British Council July 2012
- ↑ Top 50 SMEs GO ONLINE! Marketeer March 2012
- ↑ Top 100 Youth, Women, Netizen (YWN) Marketeers December 2011
- ↑ Top 5 Youth Startup Icon Jakarta Markplus & Marketeers July 2011
- ↑ Winner of IM3 Inspiring Blog Award 2010

Dinda Puspitasari (Ilustrator)

Nama Lengkap : Dinda Puspitasari

Lahir : 1 November 1992

Biografi : *Freelance* Ilustrator dan Ilustrator Blogger

Karya :

- ↑ *A Book about Taylor Swift's Signature* (penulis dan ilustrator Dinda Puspitasari)
- ↑ Iklan Asaleo Mom and Baby Shop
- ↑ *Brain, Beauty, Belief* (Penulis Dian Pelangi, Ilustrator Dinda Puspitasari)
- ↑ Ilustrasi untuk Pond's White Beauty press launch di Hotel Mulia, Jakarta

↑ Kolaborasi bersama Telkomsel untuk #SimPATISStyle *digital campaign*

↑ Ilustrasi untuk Citra Cantik Indonesia

3.1.6 Zoe Corner

Zoe Corner atau kepanjangan dari *Zone of Entertainment and Education* merupakan zona berisi *cafe*, penyewaan buku dan penyewaan dvd film. *Zoe Corner* berada di jalan Pager Gunung no 3 Bandung, setiap harinya *Zoe* dikunjungi oleh ratusan pengunjung. Ada beberapa zona di dalam *Zoe* ini yaitu, *Zoe Bookrent*, *Zoe Cafe* dan *Zoe Movie*.

3.1.7 Sejarah Zoe Corner

Zoe Corner terletak di jalan Pager Gunung no. 3 Bandung, bangunan bercat warna merah mencolok ini awalnya hanya merupakan rumah kos-kosan. Bonny Perkasa Halim merupakan seorang pencetus bisnis ini yang dimulai pada Maret 2000. Awalnya hanya taman bacaan kecil yang menyewakan berbagai komik di kamar kos-kosan dengan nama *Comics Corner*. Awal tahun berikutnya, Bonny merenovasi dan mengembangkan taman bacaannya agar lebih profesional. Pada awal tahun 2001 taman bacaan ini tampil dengan wajah baru dan konsep yang baru, bangunan sebesar 500m² yang semula berfungsi sebagai tempat tinggal dan kos-kosan itu pun berubah menjadi taman bacaan yang terkesan nyaman.

Namanya pun diganti menjadi *Zoe Corner*, singkatan dari *Zone of Entertainment and Education*. Konsep yang diterapkan adalah *one stop*

edutainment. Melalui konsep ini Bonny Perkasa Halim berharap Zoe dapat memenuhi kebutuhan membaca keluarga. Lebih dari itu Bonny ingin menjadikan Zoe sebagai bagian dari tempat wisata di Bandung.

3.1.7.1 Zoe Cafe

Zoe Cafe merupakan fasilitas dari *Zoe Corner*, pengunjung bisa memesan makanan dan minuman. Sambil membaca di *Zoe*, pengunjung bisa memesan makanan ataupun minuman yang harganya terjangkau bagi kantong pelajar maupun mahasiswa. Meja yang disediakan oleh *Zoe* juga cukup banyak dan luas.

3.1.7.2 Zoe Movie

Salah satu fasilitas yang ada di *Zoe Corner* ini baru dibuka pada tahun 2013. Pengunjung bisa menyewa film-film yang tersedia, namun hanya pengunjung yang memiliki kartu anggota saja yang bisa menyewa film-film tersebut. Hingga kini, lebih dari 5000 judul film disewakan oleh *Zoe Movie*. Pengunjung bisa menyewa film tersebut selama 1-3 hari dengan tarif tertentu.

3.1.7.3 Zoe Bookrent

Zoe menyediakan fasilitas penyewaan buku, terdapat komik, novel, majalah dan lainnya. Terdapat ribuan lebih komik dan novel yang ada disini, untuk registrasi keanggotaan pengunjung bisa membaya Rp. 30.000 per tahun dan Rp. 15.000 untuk memperpanjang masa aktif keanggotaan. Lebih dari ribuan orang telah menjadi anggota peminjaman buku *Zoe Corner*, pengunjung hanya

perlu membayar Rp. 1.000 hingga Rp. 3.000 untuk meminjam buku maupun komik. Pengunjung bisa membaca di tempat maupun menyewa untuk dibawa pulang ke rumah.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah Metode Deskriptif Analisis dengan pendekatan kuantitatif. Definisi metode deskriptif analisis menurut Sugiyono “Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada” (Sugiyono, 2008:105).

Definisi metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2008:8)

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan pendukung dari penelitian ini, populasi merupakan sebuah kumpulan hal yang ingin diketahui. “Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara,

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian” (Burhan, 2013:101). Adapun populasi dari penelitian ini adalah remaja baik perempuan maupun laki-laki yang merupakan anggota tetap atau pengunjung dari Zoe Cafe and Library Bandung dan pernah membaca buku #88 Love Life.

Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi” (Sugiyono, 2010:81).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* atau sampling acak sederhana, *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*. Dengan demikian setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

Karakteristik pembaca yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembaca merupakan remaja berusia 15 hingga 21 tahun, hal ini karena buku #88 *Love Life* merupakan buku motivasi yang dapat membentuk karakter seseorang.
2. Pembaca pernah membaca buku #88 *Love Life* minimal 1x membaca.
3. Pembaca merupakan anggota dari Zoe *Corner*.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah :

“Opini Remaja Terhadap Buku #88 Love Life” karya Diana Rikasari terbitan
Kepustakaan Populer Gramedia tahun 2014.

Indikator I : Keyakinan pada isi pesan yang terdapat pada buku motivasi “#88
Love Life”

Alat ukur :

- Isi buku sesuai dengan realita
- Isi buku dapat dipercaya
- Isi buku menginspirasi

Indikator II : Nilai-nilai pembaca terhadap sampul dan ilustrasi yang terdapat
pada buku #88 Love Life.

Alat ukur :

- Warna dari sampul buku memiliki warna yang menarik
- Ilustrasi membuat pembaca tidak bosan untuk membaca buku #88 Love Life
- Isi buku *fullcolor*

Indikator III : Harapan terhadap buku “#88 Love Life”

Alat ukur :

- Pembaca merasa lebih percaya diri setelah membaca buku #88 Love Life
- Pembaca berpikir positif setelah membaca buku #88 Love Life
- Pembaca lterhibur setelah membaca buku #88 Love Life

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari lapangan, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Angket

Merupakan penyebaran sebuah daftar atau kumpulan pertanyaan yang tersusun, angket atau kuisisioner ini disebarakan kepada responden untuk diisi setelah terisi angket ini dikembalikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk angket langsung tertutup yang menurut Burhan adalah “angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami sendiri oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden, telah tertera dalam angket tersebut” (Burhan, 2013:130).

2. Kepustakaan

Yaitu dengan cara mempelajari buku-buku dan bahan tertulis yang relevan dengan penelitian ini termasuk juga media sosial instagram dari penulis buku dan ilustrator buku #88 Love Life.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua analisis yang digunakan oleh peneliti, diantaranya :

1. Penyusunan Skala dan *Scoring*

Sebelum dianalisis dilakukan pengolahan data terlebih dahulu, dengan

melakukan tabulasi, yaitu memberi nilai (scoring) sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Skala likert merupakan suatu pengukuran dengan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* (kejadian, proses, atribut, subjek atau objek tertentu) yang diukur. *Scoring* dilakukan dengan menggunakan skala *likert* 5-4-3-2-1. Menurut Sugiyono “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial” (Sugiyono, 2008:93).

2. Analisis Statistik Deskriptif Data Responden

Dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui “Bagaimana opini remaja terhadap buku #88 *Love Life*” melalui penyebaran angket kepada responden dalam penelitian ini. Pada analisis deskriptif ini, data responden akan dijelaskan melalui tabel. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yaitu anggota dari *Zoe Corner*, yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Analisis data responden terdiri dari 5 tabel berisi data mengenai jenis kelamin, usia, frekuensi membaca buku #88 *Love Life*, selesainya membaca buku #88 *Love Life* dan ketertarikan terhadap buku #88 *Love Life*.

3. Analisis Data Penelitian

Setelah menganalisis data responden, selanjutnya peneliti akan menganalisis data penelitian yang telah diisi oleh responden. Data penelitian ini

merupakan hasil jawaban dari responden yaitu pembaca buku #88 *Love Life* anggota *Zoe Corner*. Pada analisa penelitian, peneliti akan menjabarkan berdasarkan dari operasionalisasi variabel penelitian untuk menjawab identifikasi masalah sebelumnya yang telah dirumuskan oleh peneliti. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur angket yang telah diuji coba uji reliabilitasnya.

Data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket dan telah diisi oleh para responden kemudian dikelompokan berdasarkan jenis pertanyaan, ditabulasikan kemudian diberi analisis secara mendalam.

Perhitungan presentase dalam frekuensi dihitung berdasarkan rumus

berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

P = Persentasi frekuensi

f = frekuensi

3.2.6 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi

Rank Spearman.

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *Software SPSS 14.0 For Windows* dengan metode *Rank Spearman*. Hasil dari uji validitas data tersebut dapat dilihat seperti dibawah ini:

Tabel 3.6.
Uji Validitas Mengenai Opini Terhadap Buku #88 *Love Life*

No	Nilai Korelasi	Sig (1 tailed)	Keterangan
1	0,736	0,000	Valid
2	0,547	0,000	Valid
3	0,715	0,000	Valid
4	0,497	0,000	Valid
5	0,540	0,000	Valid
6	0,250	0,027	Valid
7	0,393	0,001	Valid
8	0,278	0,016	Valid
9	0,421	0,000	Valid
10	0,710	0,000	Valid
11	0,615	0,000	Valid
12	0,473	0,000	Valid
13	0,253	0,026	Valid
14	0,288	0,013	Valid
15	0,453	0,000	Valid
16	0,724	0,000	Valid
17	0,511	0,000	Valid
18	0,447	0,000	Valid
19	0,327	0,005	Valid
20	0,338	0,004	Valid

Dengan membandingkan nilai sig (1 *tailed*) dengan tingkat signifikansi 5%, dan ternyata nilai sig lebih kecil dari 5%, maka semua daftar pertanyaan mengenai opini terhadap buku #88 *Love Life* tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu menghitung koefisien Alpha yang merupakan rata-rata dari koefisien belah dua yang dihitung untuk semua kemungkinan membelah dua item-item score, perumusannya adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{\sum \sigma_i^2} \sigma^2$$

Dimana α = Reliabilitas Instrument
 k = Banyak butir pertanyaan
 σ^2 = Varians Total
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Butir

Seperti halnya koefisien validitas, Balian (1988) juga memberikan pedoman untuk koefisien reliabilitas, yaitu sebagai berikut :

- +0.90 - +1.00 : luar biasa reliabel
- +0.85 - +0.889 : sangat reliabel
- +0.80 - +0.84 : reliabel
- +0.70 - +0.79 : cukup reliabel

Kurang dari 0.70 : kurang reliabel

Tabel 3.7
Nilai Reliabilitas

Koefisien Reliabel	Nilai	Reliabel
Opini Terhadap Buku #88 <i>Love Life</i>	0,84	Reliabel

Nilai reliabilitas memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk kedua variabel karena nilainya lebih besar dari 0,6.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti mencoba mendeskripsikan dan menganalisis dengan menggunakan metode Deskriptif analisis kuantitatif pada permasalahan yang diteliti. Metode Deskriptif analisis ini digunakan dalam upaya untuk membuat gambaran mengenai “Opini Remaja Terhadap Buku #88 *Love Life*”.

Data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuisisioner terhadap 60 orang